

## BAB II

### BIOGRAFI DAN KARYA INTE LEKTUAL M QURAIISH SHIHAB

#### A. Biografi M Quraish Shihab

M Quraish Shihab lahir di Rampang Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Februari 1944, Beliau adalah putra keempat dari Prof. H. Abd. Rahman Shihab, yang merupakan ulama besar sekaligus guru besar ilmu tafsir serta mantan Rektor UMI dan IAIN Alaudin Ujung Pandang. M. Qurraish Shihab terkenal sebagai penulis dan penceramah handal. Berdasarkan latar belakang keilmuannya yang ia tempuh serta ditopang oleh kemampuannya dalam menyampaikan pendapat dan gagasan dengan bahasa yang sederhana, rasional dan cenderung moderat, beliau juga tampil sebagai penceramah dan penulis yang mana bisa diterima oleh semua lapisan masyarakat. M. Quraish Shihab tercatat sebagai penulis yang sangat prolif, karya atau buku-bukunya berisi kajian di sekitar epistemologi al-Qur'an sampai menyentuh permasalahan hidup dan kehidupan dalam konteks masyarakat Indonesia kontemporer.<sup>1</sup>

#### B. Pendidikan M Quraish Shihab

M. Quraish Shihab menyelesaikan pendidikan dasarnya di Ujung Pandang, kemudian melanjutkan pendidikan menengahnya di Malang sambil belajar agama di pesantren al-Hadist al-Fiqhiyah pada tahun 1958. Kemudian berangkat ke Kairo, Mesir dan di terima di kelas II Tsanawiyah al-Azar pada 1967, ia meraih gelar Lc (S1) pada Fakultas Ushudin Jurusan Tafsir Hadist Universitas al-Azar, kemudian melanjutkan Pendidikan Strata 2 (S2) di Fakultas yang sama, dan pada tahun 1969 ia meraih gelar M.A. untuk spesialis bidang Tafsir al-Qur'an dengan tesis berjudul *Al-Ij'jaz Al-Tasyri'iy li al-Qur'an Al-Karim*.<sup>2</sup>

Sekembalinya ke Ujung Pandang M. Quraish Shihab dipercaya untuk menjadi wakil Rektor bidang Akademik Kemahasiswaan di IAIN Alaudin Ujung Pandang. Selain itu ia juga disertai jabatan-jabatan lain baik di dalam maupun luar kampus. Pada tahun 1984 adalah babak baru tahap kedua bagi karir M. Quraish Shihab dimulai, saat pindah tugas dari Ujung Pandang ke IAIN Jakarta, disini ia aktif mengajar bidang Tafsir dan Ulum al-Qur'an di program S1, S2, dan S3 sampai tahun 1998. Melaksanakan tugas pokok

---

<sup>1</sup> Abudin Nata, *Tokoh-tokoh Pembaharuan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), 362-365.

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Membuka Al-Quran, Fungsi Dan Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), 6.

sebagai dosen, ia juga dipercaya untuk menjabat sebagai Rektor IAIN Jakarta selama dua periode antara tahun 1992-1996 dan 1997-1998. Setelah itu dipercaya menduduki jabatan sebagai Menteri Agama dua bulan di awal tahun 1998 pada kabinet terakhir pemerintahan Suharto. Sejak tahun 1999 ia diangkat menjadi Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh untuk Negara Republik Indonesia dan Negara Republik Arab Mesir yang berkedudukan di Kairo sampai tahun 2002. Sejak itu ia kembali ke tanah air dan konsisten menyelesaikan karya Tafsir al-Misbah.<sup>3</sup>

### **C. Karya Intelektual M Quraish Shihab**

Disela-sela kesibukan ia juga terlibat di berbagai kegiatan ilmiah dalam maupun luar Negeri, yang tidak kalah pentingnya, M. Quraish Shihab juga aktif dalam keanggotaan menulis dalam rubrik “Pelita Hati”, ia juga mengasuh rubrik “Tafsir al-Amanah” dalam majalah dua minggu yang terbit di Jakarta. Karya-karya yang telah dihasilkan oleh M. Quraish Shihab di antaranya:

#### **1. Membumikan Al-Qur’an**

Buku karya M. Quraish Shihab ini diterbitkan oleh Mizan Bandung cetakan pertama tahun 1992, berisi 421 halaman. Dalam buku ini menjelaskan tentang peran dan fungsi wahyu dalam kehidupan masyarakat serta membahas tentang gagasan al-Qur’an yang merupakan penjelasan pokok dalam memahami al-Qur’an dan menggambarkan tentang solusi problem-problem masyarakat yang berpijak pada pemahaman al-Qur’an.

#### **2. Tafsir Al Misbah**

Tafsir Al Misbah diterbitkan oleh Lentera Hati Tangerang di terbitkan pertama kali pada tahun 2000. Tafsir Al Misbah menghimpun lebih dari 10.000 halaman yang memuat kajian tafsir al-Qur’an yang terdiri dari 15 volume yang berisi tafsiran al-Qur’an yang berusaha menafsirkan serta menguraikan al-Qur’an dari berbagai sisinya dan menjelaskan apa yang dimaksudkan oleh al-Qur’an atau disebut dengan metode Tahlili.

#### **3. Yang Hilang Dari Kita : Akhlak**

Buku karya M. Quraish Shihab ini diterbitkan oleh Lentera Hati Tangerang cetakan pertama tahun 2016 terdiri dari 303 halaman. Buku ini bermula ketika heboh-

---

<sup>3</sup> Abudin Nata, *Tokoh-Tokoh...* 363.

hebohnya kasus yang dengan bercanda dikenal dengan istilah “Mama minta pulsa” karena ada tuduhan bahwa Ketua Lembaga Negara yang sangat terhormat yang anggotanya digelari sebutan “Anggota Terhormat” dan mengatas namakan Presiden dan Wakil Presiden meminta saham dari perusahaan asing yang berlokasi di Indonesia, dan ramai diperbincangkan kemudian mulai banyak ceramah-ceramah tentang akhlak ini bermula, orang yang seharusnya mejadi teladan justru memberikan contoh yang kurang tepat, Ahirnya banyak yang berkesimpulan bahwa yang hilang dari kita itu adalah akhlak.